



KERANGKA ACUAN KERJA
KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA
PENGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA
PENGUNAAN BAHASA MEDIA LUAR RUANG DI DAERAH
(PELAKSANAAN DISKUSI)
TAHUN 2019

EMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

Kerangka acuan kinerja (KAK) kegiatan Pelaksanaan Diskusi Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah Tahun 2019 ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa DIY
pada tanggal



Drs. Pardi, M.Hum
NIP.196301071990031001

Diverifikasi oleh:
Korsubid Pembinaan Bahasa
Pada tanggal

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line and a large, sweeping loop to the right.

Mulyanto, M.Hum.
NIP 19750524001121002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

PELAKSANAAN DISKUSI PENGGUNAAN BAHASA MEDIA LUAR RUANG DI DAERAH TAHUN 2019

1. Latar Belakang.....	1
2. Maksud dan Tujuan Kegiatan.....	2
3. Ruang Lingkup.....	3
4. Keluaran.....	4
5. Jadwal Kegiatan.....	4
6. Pelaksana dan Peserta.....	4
7. Narasumber.....	4
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	5
9. Pembiayaan.....	5
10. Penutup.....	5

KERANGKA ACUAN KERJA
KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA
PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANG DI DAERAH
(PELAKSANAAN DISKUSI)
TAHUN 2019

1. Latar Belakang

Pada saat ini penggunaan bahasa Indonesia media luar ruang sebagai sarana komunikasi sangat beragam. Meskipun pemertabatan bahasa Indonesia telah diupayakan, tidak jarang dijumpai di media luar ruang bahasa resmi dalam NKRI ini terdesak posisinya menjadi lebih rendah. Jika dibandingkan bahasa asing, tulisan bahasa Indonesia pun kurang taat asas, cenderung lebih kecil, dan tidak mencolok di lokasi-lokasi yang strategis. Akibatnya, ketertiban umum dalam berbahasa terganggu, terancam, atau terhambat pembinaannya. Untuk itu, upaya pembinaan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan situasi tertib berbahasa di Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam UUD 1945 pasal 36 disebutkan bahwa “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Lebih lanjut, dalam UU RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, pada pasal 25 ayat 2 disebutkan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Selebihnya, pada ayat 3 disebutkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan; pengantar pendidikan; komunikasi tingkat nasional; pengembangan kebudayaan nasional; transaksi dan dokumentasi niaga; serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Mengingat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pembinaan bahasa Indonesia perlu diselenggarakan pada media luar ruang. Sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia (tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 Pasal 1 ayat d) pada tahun anggaran 2019 akan melaksanakan kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar bahasa Indonesia

tetap dapat memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud diselenggarakannya kegiatan diskusi ialah melaksanakan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya keterampilan menulis.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 ialah

- (1) meningkatkan sikap positif, pengetahuan, dan kreativitas para penyelenggara/pengguna bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- (2) memperoleh pemahaman yang sama mengenai penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta; dan
- (3) menjaring berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Ruang Lingkup

3.1 Sasaran

Sasaran kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 ialah sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Peserta	Jumlah
1	Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang	Para Pembuat Iklan, Petunjuk, Pengumuman atau Tulisan yang Berada di Media Luar Ruang di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta	125 orang (pelaku/ pemilik media luar ruang)

3.2 Tipe Kegiatan

Kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang diwujudkan dalam bentuk diskusi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode paparan sekilas oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu oleh seorang moderator.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari kerja pukul 08.00— 12.00, bertempat di salah satu instansi terkait di setiap kabupaten/kota di

Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Keluaran

4.1 (Output)

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang (iklan dan petunjuk) di lingkungan pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta ialah

- (1) sikap positif dan pengetahuan peserta diskusi (penyelenggara/pengguna bahasa Indonesia terkait penggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang.
- (2) berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta terinventarisasi/terdokumentasi.

4.2 (Outcome)

Manfaat kegiatan Diskusi Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di lingkungan pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta ialah

- (1) pengetahuan yang diperoleh peserta diskusi (penyelenggara/pengguna bahasa Indonesia pada penggunaan bahasa Indonesia di media luar mengenai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diterapkan; dan
- (2) dokumen hasil diskusi dan kesepakatan bersama terkait penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang dapat direkomendasikan sebagai bahan pengambilan kebijakan/penerbitan peraturan daerah (selaras dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009).

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pelaksanaan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

No	Daerah	Juli				
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V
1	Kota	2				
2	Gunungkidul		9			
3	Kulon Progo			16		
4	Sleman				23	
5	Bantul					30

6. Pelaksana dan Peserta

Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan susunan sebagai berikut.

Penanggung Jawab : Drs. Pardi, M.Hum.
Koordinator : Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.
Sekretaris : Nindwihapsari, S.S.
Anggota : 1. Mita Saraswati, S.AB.
2. W. Ari Widyawan, S. E.
3. Hadi Aryadi

Adapun peserta kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang adalah pengguna bahasa Indonesia yang memanfaatkan media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta.

7. Narasumber

Materi dan narasumber kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 ialah sebagai berikut.

No.	DISKUSI MEDIA LUAR RUANG	
	Materi	Narasumber
1	Kebijakan Bahasa	Kepala Balai Bahasa DIY
2	Bahasa Media Luar Ruang	Praktisi yang ahli di bidang media luar ruang

8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang dilaksanakan pada Juli 2019, bertempat di salah satu instansi terkait di setiap kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

9. Pembiayaan

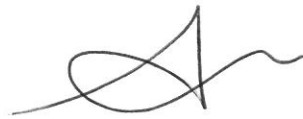
Kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 023.13.2.414562, tanggal 5 Desember 2018, sebesar Rp93.215.000 dengan rincian sebagai berikut.

1) Belanja Bahan	Rp40.265.000
2) Belanja Sewa	Rp2.500.000
3) Belanja Jasa Profesi	Rp20.000.000
4) Belanja Transpor dalam Kota	Rp30.450.000

10. Penutup

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Diskusi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. Selain itu, KAK ini diharapkan dapat mewujudkan tercapainya sasaran program/kegiatan dan daya serap sesuai dengan perencanaan, anggaran, dan pelaporan. Oleh karena itu, para penyelenggara dan pengguna bahasa pada media luar ruang di Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan mendukung kegiatan ini sepenuhnya.

Yogyakarta, Februari 2019
Koordinator Kegiatan,



Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.
NIP 197901012005012002